

PENGANTAR

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Namun saat ini, umat muslim di Indonesia telah mengalami penurunan dalam pemahaman agamanya, yang merupakan salah satu penyebab kemunduran umat. Sebagian mereka memisahkan antara ibadah dan muamalah sehingga cenderung menekankan urusan dunia dan meninggalkan akhirat atau sebaliknya meninggalkan urusan dunia sama sekali. Secara umum kondisi kaum muslimin saat ini mempunyai kelemahan-kelemahan pada ajaran pokok islam di antaranya adalah aqidah (doktrin keimanan), akhlak (moral atau budaya), dan aspek syariah (hukum atau norma illahi).

Kebudayaan Islam sumbernya adalah ajaran agama (al-Quran dan Hadist). Kebudayaan Islam juga merupakan kebudayaan yang dibungkus dengan kebiasaan serta aturan yang berasal dari ajaran agama Islam. Oleh karena itu, tidak ada batas - batas kebangsaan dan norma-norma lain kecuali peraturan dan kaidah agama yang pada hakekatnya sudah bersifat universal. Kebudayaan merupakan produk dari bangsa tertentu dalam tempat dan waktu tertentu. Dengan demikian kebudayaan Islam bias timbul tidak hanya di tanah Arab, tetapi dapat muncul di negeri mana saja atau di daerah mana saja yang terdapat masyarakat Islam, serta maju - mundurnya kebudayaan Islam tergantung dari besar - kecilnya semangat ijtihat para pemeluknya .

Umumnya bangunan - bangunan berarsitektur Islam mengambil wujud fisik dari Timur Tengah, namun ada juga beberapa Islamic Center yang berusaha memanfaatkan potensi arsitektur lokal sebagai pendekatan desainnya. Karena dalam perkembangannya, Islam berkembang dengan lokalitas budaya yang ada pada daerah tersebut dan tidak harus berlabel Islamisasi. Seperti yang dilakukan Utaberta dalam perancangan yang berusaha melihat ke dalam sistem nilai Islam untuk diimplementasikan dalam perancangan bangunan (Utaberta, 2006). Dengan demikian wujud fisik tidak harus dari negara - negara yang sudah pernah memiliki kejayaan peradaban Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini, saya tidak bekerja sendiri. Ada beberapa pihak yang telah membantu dalam bentuk ilmu, dukungan dan hal apapun yang sangat bermanfaat.

Pertama-tama segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulisan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini telah terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu. Selain itu, saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

- **Kedua orang tua saya** yang telah banyak memberikan cinta dan dukungan berupa moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
- **Ibu Ir. Andjar Widajanti, MT.** selaku pembimbing Perancangan Arsitektur Akhir saya yang telah memberikan masukan dan *support* dalam mendesain.
- **Ibu christy Vidiyanti, ST, MT.** selaku kordinator Perancangan Tugas Akhir 76 yang telah memberikan masukan dan *support*.
- **Bapak Ir. Joni Hardi, MT.** selaku ketua program study yang telah berperan dalam birokrasi perijinan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan.
- **Seluruh dosen arsitektur UMB** yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam setiap mata kuliah.
- **Patner seperjuangan, PAA angkatan 77** yang turut melaksanakan tugas akhir bersama – sama. terima kasih atas dukungan, motivasi, saran, canda, tawa dan kebersamaannya.
- Terimakasih untuk teman-teman angkatan 2011 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran yang terbaik.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan laporan ini. Kritik dan saran saya hargai demi penyempurnaan penulisan serupa di masa yang akan

datang. Besar harapan saya, semoga laporan perancangan ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penyusunan laporan perancangan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan kelanjutan perancangan Islamic Center yang akan mendatang. Semoga laporan perancangan ini dapat berguna bagi pembaca terkhusus sebagai mahasiswa arsitektur ataupun yang lebih professional. Dalam merancang, sebaiknya harus tahu dahulu perilaku pengguna dan kebiasaan atau keseharian pengguna (*user*) sehingga tidak merusak yang sudah ada dan tidak ada pihak yang merasa di rugikan, baik itu pengguna (*user*) maupun lingkungannya.

Jakarta, 20 Januari 2018

Penulis

